

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia, tentu keterampilan berbahasa tersebut mempunyai ruang lingkup. Adapaun ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) mendengarkan; (2) berbicara; (3) membaca; (4) menulis. Keempat aspek ini berhubungan erat dengan aktivitas yang harus dilakukan siswa, dan pembelajaran menulis petunjuk di MTs Negeri 3 Pamekasan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat besar bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan segala keinginan hati, perasaan, keadaan disaat senang dan susah, sindiran, kritikan, dan lainnya.

Melalui tulisan, penulis bermaksud menyampaikan ide-ide, gagasan atau konsep-konsep serta pengalaman-pengalaman penulis kepada pembaca. Agar ide, gagasan atau konsep itu dapat sampai kepada pembaca secara efektif, maka tulisannya ini harus bersifat komunikatif. Dengan demikian kegiatan penulis adalah kegiatan komunikatif, karena penulis merupakan interaksi dengan pembaca.

Keterampilan menulis sangat erat hubungannya dengan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Pengajaran keterampilan ini bertujuan untuk membimbing siswa agar terampil menuangkan ide atau gagasan-gagasan kedalam bentuk tulisan. Untuk menulis petunjuk harus diperhatikan berbagai syarat dalam pembentukannya, meliputi petunjuk dapat diikuti

secara baik, langkah-langkah dalam petunjuk sudah urut, ejaannya benar, kata-kata yang digunakan hemat, bahasa yang digunakan sesuai dengan sasaran petunjuk, tampilan petunjuk cukup menarik, dan model tulisan yang dipilih cukup jelas.¹

Banyak jenis-jenis metode yang ada, tetapi tidak semua metode pembelajaran dapat di terapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Salah satu metode penelitian yang dipilih adalah metode demonstrasi. Menurut Nunuk Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang disertai dengan penjelasan. Sedangkan menurut Syaiful metode demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin.²

Metode demonstrasi merupakan metode yang melibatkan siswa dalam pembelajaran untuk memperagakan secara langsung proses sesuatu yang menjadi bahan pembelajaran. Agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulisnya. Dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat membuat pengajaran menjadi

lebih jelas dan konkret, karena dalam metode demonstrasi ini siswa dapat mengamati benda yang akan di demonstrasikan, kemudian siswa dapat mempraktekkan langsung dari apa yang telah di amati dengan menggunakan langkah-langkah yang telah di tentukan secara berurutan. Dalam hal ini langkah-langkah atau proses yang telah ditentukan tersebut dapat disebut sebagai prosedur.

¹ Muhammad Taufik Hidayat, "Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Langsa", *Jurnal Samudra Bahasa*, 3, no.1. (Juni, 2020), 46.

² Faaqih Hidayaturrakhman Herman, Kundharu Saddhono, "Budi Waluyo, Penerapan Metode Demonsrasi Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Menengah Atas: Penelitian Tindakan Kelas", *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4, no. 2. (Oktober, 2016), 47.

Metode ini memberikan kesempatan siswa untuk menyaksikan langsung dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan mendalam, dan membentuk pengertian dengan baik dan sempurna (Zain dan Djamarah). Keberhasilan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode demonstrasi dapat terwujud jika siswa telah mampu menuangkan ide, dan mengembangkan langkah-langkah atau proses dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang telah di praktekan ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan struktur dan kaidah teks prosedur.³

Demonstrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif karena membantu siswa untuk mencari jawaban sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Menurut Majid, metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai penampilan tingkah laku yang di contohkan agar dapat diketahui dan dipahami peserta didik secara nyata. Adapun langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi menurut Majid yaitu persiapan, pembukaan, pelaksanaan, dan penutup.⁴

Pembelajaran dalam bahasa Inggris biasa diucapkan dengan *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Susanto, Ahmad mengatakan bahwa kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar.⁵ Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah MTs NEGERI 3 PAMEKASAN yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan kurikulum 13. Dalam

³ Raditya Wijaya, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X SMK MUHAMMADIYAH I SEMARANG"(Disetasi UNIVERSITAS PGRI SEMARANG, 2017), 3-4.

⁴ Ibid, 103.

⁵ M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 20.

pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa aspek yang harus dikuasai diantaranya, menulis, menyimak, membaca, dan berbicara.

Keterampilan menulis berperan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis menjadi syarat mutlak bagi seseorang untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang kegiatan. Pembelajaran keterampilan menulis memerlukan strategi yang tepat demi tercapainya peningkatan keterampilan menulis pada siswa. Salah satu jenis keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah teks prosedur. Dalam pandangan Priyatni, teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Mahsun juga berpendapat teks adalah teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang telah di tentukan. Sedangkan menurut Kosasih, teks prosedur adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Teks prosedur bertujuan memberikan panduan membuat atau melakukan sesuatu sehingga membuahkan hasil yang maksimal dan berlangsung secara efektif.⁶

Dalam kurikulum 2013 peserta didik diajarkan agar dapat memproduksi teks dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Pembelajaran teks prosedur merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan siswa untuk memproduksi tulisan yang di sesuaikan dengan konteksnya. Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga mengalami perubahan total. Dalam implementasinya, pembelajaran bahasa Indonesia

⁶ Veronica Endang Wahyuni, "Metode Demonstrasi Problem Based Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur", (Yogyakarta, 2019), 102.

menggunakan pendekatan berbasis teks. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan menalar dalam bentuk lisan dan tertulis.⁷

Sehubungan dengan permasalahan yang telah di paparkan, perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar memperoleh hasil yang baik. Salah satu cara yang dapat memperbaiki kondisi tersebut yaitu diperlukannya penggunaan dan pengembangan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar yang harus mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi siswa sehubungan dengan kegiatan belajar mengajar (Hamdani). Dengan adanya metode metode pembelajaran yang digunakan, siswa dan guru dapat saling berinteraksi dalam hal pembelajaran, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia sering mengerjakan dan melaksanakan sesuatu dengan dipandu oleh sebuah prosedur atau langkah-langkah secara tertulis agar aktivitas tersebut berjalan dengan baik. ketentuan yang patut dituruti dalam membuat, menggunakan, dan melakukan sesuatu dalam pembelajaran teks prosedur. Kristiani menjelaskan bahwa teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang perlu ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan, sehingga sehingga penulisan teks prosedur yang baik akan memudahkan kita atau pembaca dalam melakukan apa yang tercantum di dalamnya. Jadi teks prosedur sendiri merupakan teks yang menunjang kita dalam kehidupan

⁷ Putu Gede Ari Pradana, I Gede Artawan, I.A. Made Darmayanti, "Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Metode Discovery Learning Di Kelas X MIA 2 NEGERI 1 BLAHBATUH", *e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha*, 3, no. 1. (2015), 2.

sehari-hari untuk melakukan aktivitas atau membuat sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan.⁸

Metode demonstrasi dapat diaplikasikan untuk mempermudah seseorang dalam proses menulis, khususnya menulis teks prosedur. Metode ini ditujukan terhadap siswa yang masih dibawah kemampuannya dalam memproduksi teks prosedur. Kurangnya keahlian siswa dalam membuat teks prosedur dilatar belakangi dengan kurang terencananya pembelajaran yang dibuat oleh pendidik, kurang tepatnya dalam memakai metode pembelajaran dalam keberlangsungan belajar mengajar.

Pemilihan metode demonstrasi dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting, jika metode tidak selaras dengan pembelajaran, materi tidak akan tersampaikan dengan baik, metode yang dipakai tidak dapat memperluas tiap potensi yang dimiliki oleh siswa dalam menuangkan tulisannya karena kurangnya pemahaman dari teks tersebut. Metode yang digunakan guru berperan aktif dan produktif, jika metode yang digunakan mampu membuat siswa membuat siswa menjadi aktif produktif, maka tidak hanya siswa yang memiliki motivasi untuk belajar, tetapi gurupun termotivasi untuk memberikan pengajaran yang naik setingkat terhadap siswa.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada metode demonstrasi. Banyak peneliti yang hampir mirip dengan penelitian ini, akan tetapi metode yang digunakan berbeda. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa karena diperlihatkan secara langsung proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, serta tindakan yang dilakukan secara tunjuk rasa atau bersama-sama.

⁸ Yessy Handriani, Siti Maryam dan Nur Fajrin Ningsih, "Penggunaan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur", *Alinea Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran*, 9, (Oktober, 2020), 133.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan keingintahuan dari peneliti bagaimana meningkatkan proses dan hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa. Cara apa yang tepat meningkatkan keterampilan siswa menjadi lebih baik, yaitu dengan menerapkan sebuah metode pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran.⁹ Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Di MTs Negeri 3 Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian yang akan penulis teliti adalah:

1. Bagaimana perencanaan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di MTs Negeri 3 Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di MTs Negeri 3 pamekasan?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di MTs Negeri 3 pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian dari karya ilmiah ini

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di MTs Negeri 3 Pamekasan.

⁹ Muhammad Ihsan As Sidiq, Muhammad Fathurphman Yudistira, Teti Sobari, “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur,” *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2, no. 4. (Juli, 2019), 579-581.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di MTs Negeri 3 Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di MTs Negeri 3 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijaksanaan tentang peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan untuk meningkatkan potensi guru dalam penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur mata pelajaran bahasa Indonesia

3. Bagi Siswa

Memperoleh pengetahuan dan pemahaman bagi siswa dalam penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur mata pelajaran bahasa Indonesia. Dan siswa dapat membiasakan diri belajar aktif untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan keilmuan penulis dalam bidang pendidikan keguruan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini yang digunakan untuk menjelaskan dan menghindari kesalah pahaman atau kesalahan penafsiran pembaca sehingga peneliti perlu memperjelasnya.

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang merubah hasil pembelajaran minat siswa dalam mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai sebuah tujuan.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah membantu peserta didik mencari jawaban dari apa yang di pertanyakan atau dari apa yang di suruh oleh pendidik.

3. Teks Prosedur

Teks prosedur adalah teks yang berisi arahan atau langkah-langkah dalam melakukan atau membuat sesuatu.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan dalam jurnal Intan Yulia dan Irwan dengan judul " *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Probing Prompting Learning Pada Siswa Kelas XI SMK TOKOKAK*". Kajian ini mendeskripsikan tentang pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, penelitian ini memiliki perbedaan, perbedaan *pertama*, terletak pada metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode probing prompting learning. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan metode demonstrasi. Perbedaan yang *kedua* terletak pada sumber data penelitian, penelitian terdahulu menggunakan sumber data di sekolah SMK TOKOKAK, sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan sumber data di MTs

Negeri 3 Pamekasan. Persamaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dengan peneliti yang saat ini dilakukan sama-sama menggunakan pembelajaran menulis teks prosedur.¹⁰

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan dalam jurnal Ardisa Nadilestari, dengan judul "*Teknik Pictur And Picture Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks.*" Kajian ini mendeskripsikan tentang pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Penelitian ini memiliki perbedaan, perbedaan yang *pertama* yaitu terletak pada metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode picture and picture. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan metode demonstrasi. Persamaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dengan peneliti yang saat ini dilakukan sama-sama menggunakan pembelajaran menulis teks prosedur.¹¹

Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan dalam jurnal Putu Gede Ari Pradana, I Gede Artawan dan I.A. Made Darmayanti dengan judul "*Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Metode Discovery Learning di Kelas X MIA 2 SMA NEGERI 1 BLAHBATUH.*" Kajian ini mendeskripsikan tentang pembelajaran menulis teks prosedur, penelitian ini memiliki perbedaan, terletak pada sumber data penelitian, penelitian terdahulu menggunakan sumber data sekolah di *SMA NEGERI 1 BLAHBATUH*, sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan sumber data di MTs Negeri 3 Pamekasan. Persamaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dengan peneliti yang saat ini dilakukan sama-sama menggunakan pembelajaran menulis teks prosedur.¹²

¹⁰ Intan Yulia dan Irwan, "Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Probing Prompting Learning Pada Siswa Kelas XI SMK TOKOKA", *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6, no. 2, (Juli-Desember, 2018).

¹¹ Ardisa Nadilestari, "Teknik Pictur And Picture Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks", *Riksa Bahasa*, 2, no. 2, (November, 2016).

¹² Putu Gede Ari Pradana, I Gede Artawan, I.A. Made Darmayanti, "Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Metode Discovery Learning Di Kelas X MIA 2 NEGERI 1 BLAHBATUH", *e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha*, 3, no. 1. (2015).

Penelitian terdahulu dalam skripsi Raditya Wijaya, dengan judul “*Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X SMK MUHAMMADIYAH SEMARANG*” Kajian ini mendeskripsikan tentang pembelajaran menulis teks prosedur, penelitian ini memiliki perbedaan, terletak pada sumber data penelitian, penelitian terdahulu menggunakan sumber data sekolah di *SMK MUHAMMADIYAH SEMARANG*, sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan sumber data di MTs Negeri 3 Pamekasan. Persamaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dengan peneliti yang saat ini dilakukan sama-sama menggunakan metode demonstrasi, pembelajaran menulis teks prosedur, dan menggunakan metode penelitian kualitatif.¹³

¹³ Raditya Wijaya, “*Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X SMK MUHAMMADIYAH I SEMARANG*”(Disertasi UNIVERSITAS PGRI SEMARANG, 2017).